

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pemberin asuhan kepada Ny. F Bertempat di Di PMB Redinse Sitorus yang berlokasi di Kecamatan Merbau Mataram, Lampung Selatan. Ny. tinggal bersama suami dan anaknya di .

Setelah mendapat izin kemudian penulis memberikan lembar persetujuan kepada Ny.F sebagai bentuk kesediaan menjadi subyek studi kasus. Kemudian dilanjutkan pemberian asuhan kebidanan sesuai dengan kondisi ibu . waktu yang digunakan untuk studi kasus ini dari bulan Februari 2020 sampai Maret 2020.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek dalam studi kasus ini adalah Ny.F G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>Usia 29 tahun dengan pengaruh pemberian sari kurma terhadap lama persalinan kala I

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Yang digunakan selama melakukan laporan kasus ini adalah menggunakan format asuhan kebidanan dengan menggunakan SOAP, pendoman observasi, Dilakukan dalam asuhan kebidanan dalam metode SOAP yaitu:

1) S ( Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny.F melalui anamnesa sebagai langkah Varney yang terdiri dari identitas diri Ny F dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

2) O ( Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik NY.F , hasil TTV, hasil Laboratorium, dan tes diagnosis lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung assessment

3) A ( Analisa Data )

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnose dan masalah, antisipasi diagnose dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau Dokter,

4) P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan assesmen

#### **D. Teknik/ Cara Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

##### **Data primer**

Data primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap Ny.F sesuai dengan 7 langkah Vamey

**a) Langkah 1 (pertama) : Pengumpulan data dasar**

Pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu :

1. Riwayat kesehatan
2. Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhannya
3. Meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya
4. Meninjau catatan laboratorium dan membandingkan dengan hasil

**b) Langkah II (kedua) : Interpretasi data dasar**

Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnose atau masalah dan kebutuhan klien berdasar interpretasi yang benar atas data-data yang dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan dan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnosa yang spesifik.

**c) Langkah III (ketiga): Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial**

Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan pencegahan, sambil mengamati klien bidan diharapkan dapat bersiap-siap bila diagnosa/masalah potensial ini benar-benar terjadi.

**d) Langkah IV (keempat): Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera**

Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter dan/atau untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai dengan kondisi klien. Langkah keempat mencerminkan kesinambungan dari proses manajemen kebidanan. Jadi manajemen bukan hanya selama asuhan primer periodik atau kunjungan ANC saja tetapi selama wanita tersebut bersama bidan terus menerus.

**e) Langkah V (kelima): Merencanakan asuhan yang menyeluruh**

Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh yang ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi, pada langkah ini informasi/data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.

**f) Langkah VI (keenam): Melaksanakan perencanaan**

Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah kelima dilaksanakan secara efisien dan aman. Perencanaan ini bisa dilakukan seluruhnya Oleh bidan atau sebagian dilakukan Oleh bidan dan sebagian lagi oleh klien, atau anggota tim kesehatan yang lain.

**g) Langkah VII (ketujuh): Evaluasi**

Pada langkah ketujuh ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan ,apakah benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnosa. Rencana tersebut dapat dianggap efektif jika memang benar efektif dalam pelaksanaannya.

**E. Bahan dan Alat**

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- 1) Alat dan bahan dalam pengambilan data ialah alat tulis, buku KIA, format asuhan kebidanan ibu bersalin, dan lembar observasi.
- 2) Alat dan bahan dalam melakukan pemeriksaan fisik dan observasi ialah satu set alat pemeriksaan fisik , sari buah kurma , partus set

## F. Matriks Rencana Kegiatan

No.	Jadwal Kegiatan	Rencana kegiatan
1.	Kunjungan 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan informed consent kesediaan pasien untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir</li> <li>2. Memastikan ibu mengerti mengenai pasien laporan tugas akhir</li> <li>3. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan yang baik</li> <li>4. Melakukan pengkajian data pada pasien.</li> <li>5. Melakukan pemeriksaan pada pasien.</li> <li>6. Memberitahu pasien hasil pemeriksaan yang telah dilakukan</li> <li>7. Menjelaskan pada ibu mengenai resiko partus lama karena ibu memiliki riwayat partus lama</li> <li>8. Memberitahu ibu mengenai manfaat kurma untuk mempercepat persalinan kala I</li> <li>9. Memberikan sari kurma pada ibu dan menganjurkan ibu untuk meminum sari kurma sesuai dosis yang diberitahu</li> <li>10. Melakukan perjanjian kunjungan berikutnya.</li> </ol>
2.	Kunjungan 2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan pada pasien</li> <li>2. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>3. Melakukan pengkajian apakah ibu meminum sari kurma sesuai dosis yang di anjurkan setiap hari</li> <li>4. Memberitahu ibu kandungan dalam kurma</li> <li>5. Meminta pasien untuk tetap mengkonsumsi sari buah kurma</li> <li>6. Meminta pasien untuk melakukan kunjungan berikutnya</li> </ol>
3	Kunjungan 3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan pada pasien</li> <li>2. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>3. Memberitahu ibu untuk melakukan persiapan menjelang persalinan</li> <li>4. Memberitahu ibu untuk tetap mengkonsumsi sari buah kurma</li> <li>5. Meminta ibu untuk melakukan kunjungan berikutnya</li> </ol>